

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan antara lain:

1. Menggunakan KPI dengan data SAP dapat mempermudah untuk mengetahui kinerja dari karyawan setiap kebun pada perkebunan teh dalam menyelesaikan pekerjaan.
2. Mengetahui kebun teh mana yang memiliki jumlah dokumen yang terlambat, hari terlambat, dan rata-rata keterlambatan setiap dokumen.
3. Kebun teh yang memiliki total tinggi, yaitu kode kebun HK06 dengan nama kebun sedep total jumlah dokumen 697, jumlah dokumen yang terlambat 578, jumlah hari terlambat ada 3010 hari, dan rata-rata hari terlambat /dokumen 4.32.
4. Berdasarkan hasil perhitungan KPI pada kode kebun HK17 dengan nama kebun montaya memiliki rata-rata hari terlambat/dokumen tertinggi dibandingkan dengan kebun lainnya, sebesar 4,96 hari.
5. Dengan adanya analisis kinerja karyawan pada kebun, menjadi data untuk perusahaan mengetahui kebun mana saja yang memiliki kinerja karyawan yang rendah sehingga dapat melakukan upaya lebih untuk meningkatkan kinerja tersebut.

B. Saran

Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut:

1. Kinerja karyawan lebih ditingkatkan kembali baik di perkebunan maupun di perusahaan dan untuk lebih meningkatkan seluruh hasil produksi dalam perusahaan.
2. PTPN VIII lebih sering untuk memantau dari seluruh perkebunan baik karyawan, kebun, atau hasil dari perkebunan.
3. Sub-bagian SDM lebih memperhatikan karyawan yang ada di perusahaan.
4. Pengukuran KPI dalam suatu perusahaan dapat membantu dalam pengukuran kinerja dari karyawan dalam berbagai aspek kegiatan yang ada. Jika perusahaan tidak melakukan pengukuran kinerja karyawan, maka kinerja kantor cabang/kebun tidak terkontrol.